**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang “Pelaksanaan Pencegahan Penularan Skabies pada Santriawan di Pondok Pesantren Sholahul Huda Al-Mujahidin Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pencegahan skabies dalam hal kebersihan badan, Subjek 1, Subjek 2 dan Subjek 4 mampu melakukan dan menerapkan dengan baik, namun Subjek 3 belum mampu melakukan dengan baik dikarenakan selama dua minggu pengambilan data, Subjek 3 tidak pernah menggunakan handuk untuk mengeringkan badan walaupun sudah diberikan edukasi oleh peneliti.
2. Pelaksanaan pencegahan penularan skabies dalam hal kebiasaan mencuci tangan dengan benar, seluruh subjek sudah mampu memperagakan cara cuci tangan enam langkah dengan benar setelah diberikan edukasi, namun Subjek 2, 3 dan 4 dalam keseharian kurang dilakukan cuci tangan 6 langkah apabila tangan tidak benar benar kotor.
3. Pelaksanaan pencegahan penularan skabies dalam hal kebersihan pakaian, Subjek 1 sudah mampu melakukan dengan baik sedangkan Subjek 2, Subjek 3 dan Subjek 4 masih menggantung pakaian bercampur dengan temannya.
4. Pelaksanaan pencegahan penularan skabies dalam hal kebersihan lingkungan masih belum mampu dilakukan oleh seluruh subjek, namun hal ini berangsur membaik setelah peneliti dan pengurus pondok pesantren mengadakan cuci alas tidur bersama serta lomba kebersihan kamar.
5. Pelaksanaan pencegahan penularan skabies dalam hal pengobatan skabies belum mampu dilakukan dengan baik oleh seluruh subjek, walaupun sudah diberikan edukasi penggunaan salep yang benar, seluruh subjek hanya mengoleskan salep pada bagian tubuh yang bruntusan saja.
	1. **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan diantaranya :

1. Bagi Subjek

Pelaksanaan pencegahan penularan skabies yang dilakukan oleh Subjek 3 dalam kebersihan diri sebaiknya menerapkan menggunakan handuk saat selesai mandi, seluruh subjek dalam kebiasaan mencuci tangan sebaiknya lebih menerapkan cuci tangan enam langkah dengan menggunakan sabun, seluruh subjek dalam kebersihan pakaian sebaiknya mengurangi kebiasaan menggantung pakaian yang telah digunakan, seluruh subjek dalam kebersihan lingkungan sebaiknya menjemur alas tidur setiap minggu dan mencuci alas tidur rutin satu kali dalam satu bulan, seluruh subjek dalam pengobatan skabies apabila tidak kunjung sembuh sebaiknya berobat ke dokter kulit.

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Pengasuh pondok pesantren sebaiknya membuat program untuk cuci alas tidur bersama setiap bulan dan kegiatan menjemur kasur setiap minggu untuk meminimalkan penularan skabies, serta kegiatan ro’an yang dilakukan setiap minggu lebih dimaksimalkan lagi terutama dalam kebersihan kamar.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam melakukan penelitian di pondok pesantren memilih responden yang sama gender untuk mempermudah dalam melakukan observasi penelitian dan juga memberikan dokumentasi berupa photo dalam menunjang observasi yang dilakukan.